



Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua: Apakah Mempengaruhi Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid-19?

Learning Motivation and Parental Attention: Does It Affect Learning Outcomes During Covid-19 Pandemic?

Iyakrus¹, Ibrahim Mikail¹, Meirizal Usra¹, Waluyo¹, Wahyu Indra Bayu¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

email: iyakrus@fkip.unsri.ac.id¹, mikailozora@gmail.com², meirizalusra@fkip.unsri.ac.id³,
waluyo@fkip.unsri.ac.id⁴, wahyu.indra@fkip.unsri.ac.id⁵

 : <https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.3.2.5459>

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil pembelajaran daring mata pelajaran PJOK saat pandemi Covid-19 di SMP Negeri 38 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi. Dengan sampel sebanyak 60 peserta didik kelas VII (Putra 31 orang dan Putri 29 orang), serta pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar dan perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar (r_{xy} : 0,82, $p < 0,05$; r_{xy} : 0,708, $p < 0,05$). Simpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil pembelajaran daring mata pelajaran PJOK saat pandemi Covid-19 di SMP Negeri 38 Palembang.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there was a relationship between the motivation and attention of parents with the learning outcomes of PJOK subjects during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 38 Palembang. The research method used in this research is quantitative research methods with correlation analysis. With a sample of 60 students of class VII (Male 31, Female 29), and data collection using a questionnaire. The results showed that learning motivation and parental attention affected learning outcomes (r_{xy} : 0.82, $p < 0.05$; r_{xy} : 0.708, $p < 0.05$). The conclusion of this research is that there is a significant relationship between learning motivation and parental attention with the learning outcomes of PJOK subjects during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 38 Palembang.

Keywords: Learning Motivation, Parental Attention, Learning Outcomes, Physical Education

Alamat Koresponden: Kampus Pascasarjana, FKIP, Unsri, Jln. Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Palembang

Email: wahyu.indra@fkip.unsri.ac.id



Jurnal Physical Activity Journal (PAJU) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan penyebaran virus covid-19 yang melanda dunia termasuk juga negara Indonesia, penyebarannya yang masif dan cepat membuat seluruh sektor kehidupan menjadi terhambat (Adhikari et al., 2020; Guan et al., 2020), termasuk juga sektor pendidikan yang terkena dampaknya (Bayu, 2021; Juliawan et al., 2021; Sun et al., 2020). Selama ini aktivitas pendidikan selalu dilakukan guru dan peserta didik saling bertatap muka secara langsung di sekolah sekarang menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu aktivitas belajar yang melibatkan internet dan gawai (Herlina & Suherman, 2020; Juliawan et al., 2021; Nopiyanto et al., 2020; Rahman et al., 2021). Pembelajaran yang semula melibatkan guru dan peserta didik dalam tempat yang sama yaitu sekolah sekarang berubah pertemuan guru dan peserta didik tidak dapat dilakukan yang sama melainkan guru mengajar dari sekolah sedangkan peserta didik belajar dari rumah dengan bantuan *handphone/computer/laptop*. Pembelajaran secara daring ini merupakan hal yang baru dan tidak semua peserta didik dapat menerima pembelajaran daring ini secara maksimal dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena godaan peserta didik untuk tidak memperhatikan pelajaran sangatlah besar karena guru hanya bisa mengawasi hanya melalui media elektronik seperti *handphone/computer/laptop* (Aboagye et al., 2020; Asmuni, 2020; Dhawan, 2020).

Tentu belajar dari rumah ini jauh berbeda jika dibandingkan dengan belajar di sekolah. Selama belajar dari rumah, kebiasaan-kebiasaan peserta didik yang biasanya dilakukan di sekolah mulai berubah. Tidak ada lagi bersosialisasi dengan teman, tidak ada lagi interaksi secara langsung antara peserta didik dan guru, berdiskusi, serta bekerja kelompok bersama teman secara langsung (Churiyah et al., 2020; Grijalva-Quiñonez et al., 2020; Tilp & Thaller, 2020; Xiao et al., 2020). Selama belajar dari rumah, segala aktivitas di luar rumah dibatasi. Belajar hanya monoton menggunakan *handphone* atau komputer kemudian berdiskusi secara *online*, hal ini dilakukan secara terus menerus selama pandemi ini. Peserta didik mulai merindukan sekolah, merindukan guru, beserta segala aktivitas sekolah. Sehingga tentu, belajar dari rumah ini mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran (Komarudin, 2016).

Selama belajar di rumah, guru tidak dapat memantau secara langsung keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena terpaut jarak antara guru dan peserta didik

akibat pandemi Covid-19 yang melanda. Dalam proses pembelajaran daring orang tua adalah faktor yang penting dalam memperhatikan perkembangan belajar anak, karena orang tua yang selalu ada untuk mendampingi anaknya di rumah (Arif & Setyawan, 2022; Churiyah et al., 2020; Khasanah & Muhammad, 2021). Darisman et al., (2021) ada faktor-faktor yang berhubungan dengan belajar peserta didik yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern atau yang berasal dari diri manusia yaitu motivasi. Sedangkan faktor ekstern atau berasal dari luar diri manusia yaitu orang tua. Hal ini tentu berhubungan dengan hasil pembelajaran peserta didik nantinya.

Dari hasil penelitian di lakukan (Asnaldi et al., 2018) menunjukkan bahwa motivasi olahraga dan kemampuan motorik secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan diterima kebenarannya secara empiris. Dari hasil penelitian yang di lakukan (Ramadhani et al., 2020) menyatakan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, terutama pada masa pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini, bila peran fasilitator ini tidak berjalan, maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar peserta didik akan menurun. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian ini, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar peserta didik dan peran orang tua dalam memperhatikan pola belajar anaknya pada masa pandemic Covid-19 saat ini. Karena kondisi pandemic Covid-19 ini mewajibkan peserta didik untuk belajar dari rumah dan hal tersebut akan mempengaruhi pola belajar dan motivasi belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* dengan memadukan (*blended*) dua cara, yaitu *online* (<https://forms.gle/SvnZcf7cjLJhB1aC6>) dan *offline*. Responden dalam penelitian ini adalah kepada 60 peserta didik (L: 31; P: 29) yang berasal dari kelas VII 5 dan VII 6 di SMP Negeri 38 Palembang. Untuk pengumpulan data sekunder untuk variabel hasil belajar digunakan nilai rapor mata pelajaran PJOK semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti dengan indikator yang tampak pada tabel 1 di bawah ini:

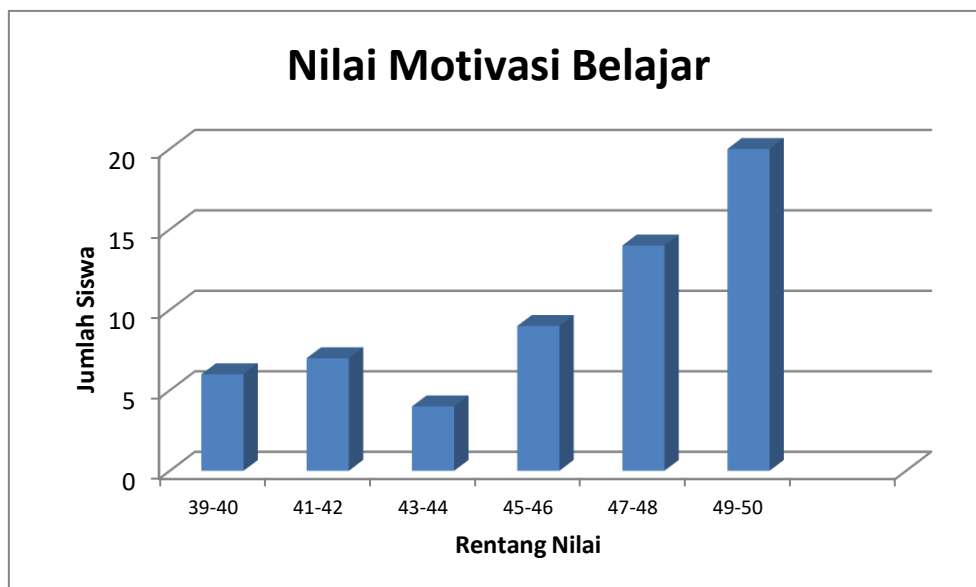
Tabel 1. Indikator motivasi belajar dan perhatian orang tua

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi	Motivasi <i>Intrinsik</i>	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	7,4		2
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar daring	5	6	2
		Harapan akan cita-cita	8,9		2
	Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	Perhargaan dalam belajar		1,10	2
		Kegiatan yang menarik dalam belajar	2	3	2
		Lingkungan belajar yang kondusif	11,12		2
Jumlah keseluruhan			8	4	12
Orang Tua	Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan	1,3,4	2	4
		Pengawasan terhadap anak	6,7,8	5	4
	dalam belajar anak	Pemberian penghargaan dan hukuman	9,10,11	12	4
		Pemenuhan kebutuhan belajar	13,15,16	14	4
		Penciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang	17,18,19,20		4
		Memperhatikan kesehatan anak	21,22,24	23	4
Jumlah keseluruhan			19	5	24

Selanjutnya data yang terkumpul di analisis menggunakan rumus *r pearson product moment* dan uji ANOVA.

HASIL

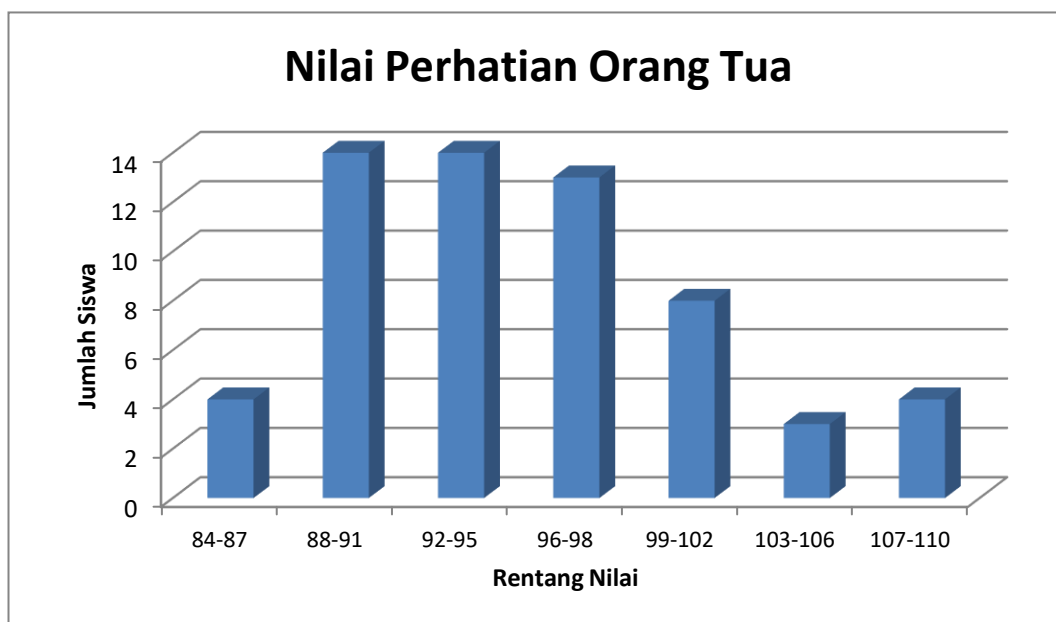
Berdasarkan data pada hasil penelitian variabel motivasi belajar X_1 yang dilakukan dari 60 responden terdapat 6 peserta didik (10%) memiliki nilai motivasi belajar 39-40, 7 peserta didik (11,6%) memiliki nilai motivasi belajar 41-42, 4 peserta didik (6,66%) memiliki nilai motivasi belajar 43-44, 9 peserta didik (15%) memiliki nilai motivasi belajar 45-46, 14 peserta didik (23,33%) memiliki nilai motivasi belajar 47-48, 20 peserta didik (33,33%) memiliki nilai motivasi belajar 49-50. Untuk lebih jelasnya data motivasi belajar bisa dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 1. Histogram data motivasi belajar

Berdasarkan gambar 1 diperoleh nilai tertinggi pertama motivasi belajar berjumlah 20 peserta didik dengan interval nilai 49-50. Perolehan nilai tertinggi kedua berjumlah 14 peserta didik dengan interval nilai 47-48. Perolehan nilai tertinggi ke tiga berjumlah 9 peserta didik dengan interval nilai 45-46. Perolehan nilai tertinggi ke empat berjumlah 7 peserta didik dengan interval nilai 41-42. Perolehan nilai tertinggi ke lima berjumlah 6 peserta didik dengan interval nilai 39-40. Perolehan nilai tertinggi ke enam berjumlah 4 peserta didik dengan interval nilai 43-44.

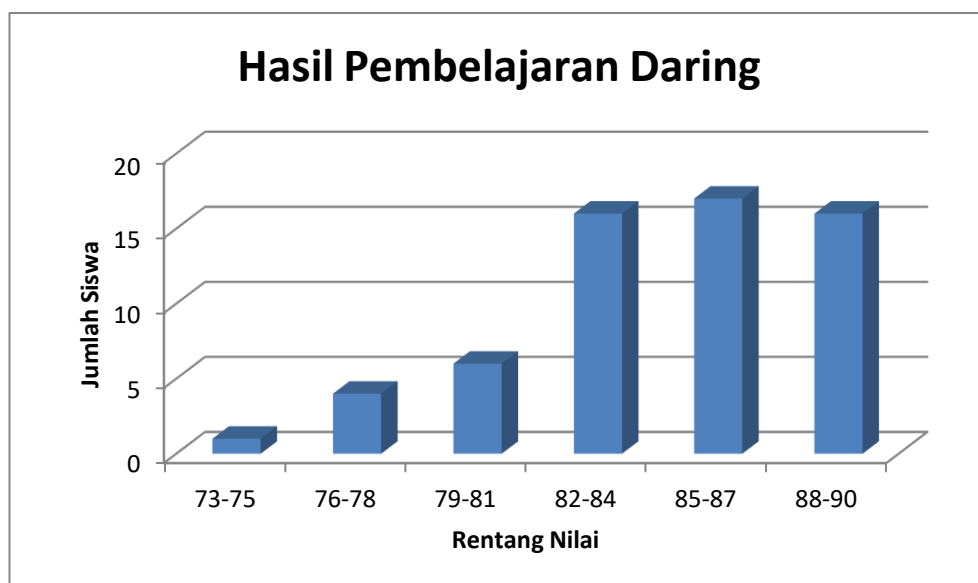
Untuk data pada hasil penelitian variabel perhatian orang tua X_2 yang dilakukan dari 60 responden terdapat 4 peserta didik (6,6%) memiliki nilai perhatian orang tua 84-87, 14 peserta didik (23,3%) memiliki nilai perhatian orang tua 88-91, 14 peserta didik (23,3%) memiliki nilai perhatian orang tua 92-95, 13 peserta didik (21,6%) memiliki nilai perhatian orang tua 96-98, 8 peserta didik (13,3%) memiliki nilai perhatian orang tua 99-102, 3 peserta didik (5%) memiliki nilai perhatian orang tua 103-106, 4 peserta didik (6,6%) memiliki nilai perhatian orang tua 107-110. Untuk lebih jelasnya data perhatian orang tua bisa dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram data perhatian orang tua

Berdasarkan gambar 2 diperoleh nilai tertinggi perhatian orang tua berjumlah 14 peserta didik dengan interval nilai 92-95, dan 14 peserta didik dengan interval nilai 88-91. Perolehan nilai tertinggi kedua berjumlah 13 peserta didik dengan interval nilai 96-98. Perolehan nilai tertinggi ke tiga berjumlah 8 peserta didik dengan interval nilai 99-102. Perolehan nilai tertinggi ke empat berjumlah 4 peserta didik dengan interval nilai 107-110, dan 4 peserta didik dengan interval nilai 84-87. Perolehan nilai tertinggi ke lima berjumlah 3 peserta didik dengan interval nilai 103-106.

Untuk data pada hasil penelitian variabel hasil pembelajaran daring Y yang dilakukan dari 60 responden terdapat 1 peserta didik (1,6%) mendapatkan hasil pembelajaran 73-75, 4 peserta didik (6,6%) mendapatkan hasil pembelajaran 76-78, 6 peserta didik (10%) mendapatkan hasil pembelajaran 79-81, 16 peserta didik (26,6%) mendapatkan hasil pembelajaran 82-84, 17 peserta didik (28,3%) mendapatkan hasil pembelajaran 85-87, 16 peserta didik (26,6%) mendapatkan hasil pembelajaran 88-90. Untuk lebih jelasnya data hasil pembelajaran bisa dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram data hasil pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 3 diperoleh nilai tertinggi pertama hasil pembelajaran daring berjumlah 17 peserta didik dengan interval nilai 85-87. Perolehan nilai tertinggi kedua berjumlah 16 peserta didik dengan interval nilai 88-90, dan 16 peserta didik dengan interval nilai 82-84. Perolehan nilai tertinggi ke tiga berjumlah 6 peserta didik dengan interval nilai 79-81. Perolehan nilai tertinggi ke empat berjumlah 4 peserta didik dengan interval nilai 76-78. Perolehan nilai tertinggi ke lima berjumlah 1 peserta didik dengan interval nilai 73-75.

Untuk mencari tingkat hubungan antara variabel X_1 yaitu motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran daring yaitu Y dilakukan uji *r pearson product moment* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil analisis korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar

		Motivasi Belajar	Hasil Pembelajaran daring
Motivasi Belajar	Pearson		
	Correlation	1	0,828**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan *r Product Moment* dari *Pearson* pada taraf signifikansi 0,05 dan $N - 2 = (60 - 2 = 58)$ diperoleh $r_{hitung} = 0,828$ dan $r_{tabel} = 0,254$. Hasil $r_{hitung} = 0,828 > 0,254 = r_{tabel}$. Ini berarti signifikan, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara variabel X_1 dengan variabel Y , jadi dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil pembelajaran daring. Selanjutnya

menghitung koefisien determinasinya. Tujuannya untuk mengetahui besar kontribusi variabel X_1 terhadap Y , maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi r yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,828^2 \times 100\% = 0,685 \times 100 \%$$

$$KD = 68,55 \%$$

Hal ini berarti besarnya kontribusi motivasi belajar dengan hasil pembelajaran daring sebesar 68,55 %. Sisanya sebesar 31,45 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Untuk mencari tingkat hubungan antara variabel X_2 yaitu perhatian orang tua terhadap hasil pembelajaran daring yaitu Y dilakukan uji *r pearson product moment* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil analisis korelasi antara perhatian orang tua dan hasil belajar

		Perhatian Orang Tua	Hasil Pembelajaran Daring
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	0,708**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan *r Product Moment* dari *Pearson* pada taraf signifikansi 0,05 dan $N - 2 = (60 - 2 = 58)$ diperoleh $r_{hitung} = 0,708$ dan $r_{tabel} = 0,254$. Hasil $r_{hitung} = 0,708 > 0,254 = r_{tabel}$. Ini berarti signifikan, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara variabel X_2 dengan variabel Y , jadi dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil pembelajaran daring. Selanjutnya menghitung koefisien determinasinya. Tujuannya untuk mengetahui besar kontribusi variabel X_2 terhadap Y , maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi r yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,708^2 \times 100\% = 0,501 \times 100 \%$$

$$KD = 50,12 \%$$

Hal ini berarti besarnya kontribusi perhatian orang tua dengan hasil pembelajaran daring sebesar 50,12 %. Sisanya sebesar 49,88 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Setelah nilai korelasi sederhananya sudah ditemukan semua barulah kita mencari tingkat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka akan dilakukan uji signifikansi menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi SPSS 23 maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681,410	2	340,705	96,343	0,000 ^b
	Residual	201,573	57	3,536		
	Total	882,983	59			

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 maka langkah selanjutnya membandingkan nilai F_h dengan F_t , dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $60 - 1 - 2 = 57$, dengan taraf kesalahan 5 %, maka harga F_{tabel} ditemukan = 3,16. Ternyata nilai F_h lebih besar dari nilai F_t ($96,343 > 3,16$), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi koefisien korelasi antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil pembelajaran daring di SMP Negeri 38 Palembang hasilnya signifikan.

PEMBAHASAN

Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan di rumah akan semakin bagus pula hasil yang didapat anak selama pembelajaran daring berlangsung (Asmuni, 2020), dari orang tua yang menanyakan apakah anaknya mengalami masalah selama pembelajaran daring berlangsung di rumah, membawa anak berobat ke dokter saat anak mengalami sakit, sampai menyiapkan fasilitas dalam mengikuti pembelajaran daring termasuk *handphone*, komputer jinjing, dan juga paket data, tidak dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peran orang tua sangatlah besar, sebab guru yang biasanya mengawasi dan mengajari anak di sekolah, menjadi kebalikannya pada saat pembelajaran dari rumah.

Slameto (2015) orang tua ialah bagian yang tidak terpisahkan dalam mendidik anak/peserta didik. Sangat besar sekali pengaruhnya dengan kegiatan aktivitas belajar anak/peserta didik. Keluarga merupakan tempat peserta didik mendapatkan pendidikan dasar mulai dari belajar hal yang dasar sampai mendukung dalam kegiatan belajar peserta didik. Orang tua harus selalu memperhatikan dalam kegiatan belajar anak apalagi di masa pandemi saat ini belajar di rumah menjadi hal yang harus diperhatikan oleh orang tua sebab orang tua yang tidak memperhatikan apabila anak belajar atau juga tidak, dan juga tidak mau tahu bagaimana di dalam hal kemajuan belajar anak/peserta didik, kesulitan dan hambatan yang sedang dialami dalam kegiatan aktivitas belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak/peserta didik kurang atau bahkan tidak berhasil dalam study atau belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya cerdas, akan tetapi karena cara belajarnya

yang tidak terjadwal atau tidak teratur, mengakibatkan kesukaran dan hambatan yang menumpuk sehingga menjadikan tertinggal dan ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak/peserta didik menjadi malas untuk belajar. Hasil yang didapatkan pun, nilai/hasil belajarnya menjadi tidak sesuai yang diinginkan. Fitriyani et al. (2020) mengatakan dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan (*daring*) diinginkan untuk memiliki kemampuan di dalam mengendalikan, mengelola, dan juga merencanakan tindakan dalam belajar mereka sendiri.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam mengikuti pembelajaran daring di rumah, sebab masih hal baru bahwa belajar yang biasanya di lakukan dari sekolah akibat pandemi Covid-19 ini peserta didik diwajibkan belajar dari rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19 yang semakin masif di Indonesia khususnya Sumatera Selatan di Kota Palembang. Karena hal itu, dibutuhkan motivasi yang tinggi dari diri peserta didik menyikapi perubahan lingkungan belajar yang semulanya di sekolah menjadi dari rumah. Banyak hal yang pasti mempengaruhi peserta didik bila di rumah yaitu malasnya untuk belajar karena guru tidak mengawasi secara langsung, dan ada juga peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran daring ini termasuk dalam libur panjang karena pembelajaran yang di lakukan dari rumah yang biasanya di lakukan di sekolah.

Perubahan yang sangat mengejutkan ini diharapkan motivasi peserta didik tetap terjaga dalam mengikuti pembelajaran daring ini agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tidak terlepas juga perhatian orang tua dalam kemajuan anak mengikuti pembelajaran daring dari rumah semakin baik perhatian orang terhadap anak semakin baik pula hasil yang didapat selama pembelajaran daring berlangsung, sebab orang tua adalah hal utama dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah (Daheri et al., 2020), karena orang tualah yang bisa terus mengawasi anak dalam mengikuti pembelajaran daring, apakah peserta didik malas-malasan, apakah anak hanya bermain saja, peran orang tua dalam menegur anak secara langsung merupakan kunci keberhasilan anak dalam belajar dari rumah, sebab guru tidak bisa secara langsung dan penuh mengawasi anak karena dibatasi jarak, guru mengajar dari sekolah sedangkan peserta didik berada di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil pembelajaran

daring mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 38 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik bila ditambah dengan perhatian orang tua terhadap pole belajar anak akan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi dan disertai perhatian orang tua yang tinggi dan baik maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

- Aboagye, E., Yawson, J. A., & Appiah, K. N. (2020). COVID-19 and E-Learning: the Challenges of Students in Tertiary Institutions. *Social Education Research*, 2(1), 109–115. <https://doi.org/10.37256/ser.122020422>
- Adhikari, S. P., Meng, S., Wu, Y. J., Mao, Y. P., Ye, R. X., Wang, Q. Z., Sun, C., Sylvia, S., Rozelle, S., Raat, H., & Zhou, H. (2020). Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of coronavirus disease (COVID-19) during the early outbreak period: A scoping review. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40249-020-00646-x>
- Arif, M. I., & Setyawan, R. (2022). Respons peserta didik dan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan jasmani. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.55379/sjs.v1i2.255>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/JP.V7I4.2941>
- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Bayu, W. (2021). Pelatihan pengelolalaan pembelajaran jarak jauh bagi guru pendidikan jasmani. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–28. <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif/article/view/22259>
- Churiah, M., Sholikhah, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491. <https://doi.org/10.18415/IJMMU.V7I6.1833>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.445>
- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori dan Aplikasi Dalam Olahraga*. Jakad Media Publishing.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Grijalva-Quiñonez, C. S., Valdés-Cuervo, A. A., Parra-Pérez, L. G., & García Vázquez, F. I.

- (2020). Parental involvement in mexican elementary students' homework: Its relation with academic self-efficacy, self-regulated learning, and academic achievement. *Psicologia Educativa*, 26(2), 129–136. <https://doi.org/10.5093/PSED2020A5>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2002032>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Khasanah, N., & Muhammad, H. N. (2021). Respon orang tua siswa terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 259–261. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38185>
- Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga*. Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1135117#>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Suryatama, R. Y., & Ibrahim. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.140>
- Rahman, T., Hasan Basri, M., & Mashuri, H. (2021). Respon mahasiswa terhadap perkuliahan online. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 155–168. <https://doi.org/10.36706/ALTIUS.V10I2.15217>
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv - Vi Sd Negeri Betto, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1817>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Asdi Mahasatya.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Tilp, M., & Thaller, S. (2020). Covid-19 Has Turned Home Advantage Into Home Disadvantage in the German Soccer Bundesliga. *Frontiers in Sports and Active Living*, 2(November), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fspor.2020.593499>
- Xiao, H., Shu, W., Li, M., Li, Z., Tao, F., Wu, X., Yu, Y., Meng, H., Vermund, S. H., & Hu, Y. (2020). Social distancing among medical students during the 2019 coronavirus disease pandemic in china: Disease awareness, anxiety disorder, depression, and behavioral activities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145047>